

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur kesehatan merupakan elemen strategis dalam mewujudkan kualitas layanan publik yang merata dan berkelanjutan. Seiring meningkatnya angka penyakit kronis di Indonesia, termasuk kanker, kebutuhan akan fasilitas layanan kesehatan yang lebih spesifik dan terintegrasi semakin mendesak. Gedung rumah sakit tidak lagi sekadar menjadi tempat pelayanan medis dasar, namun telah berkembang menjadi fasilitas teknologi tinggi yang mendukung diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi secara terpadu. Salah satu bentuk pengembangan infrastruktur tersebut adalah pembangunan gedung onkologi, yang menjadi pusat layanan khusus untuk penanganan penyakit kanker secara menyeluruh.

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia dan penanganannya memerlukan fasilitas khusus yang mampu mendukung berbagai metode pengobatan modern, seperti kemoterapi, radioterapi, dan terapi target. Untuk itulah dibangun Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana kesehatan. Gedung ini dirancang agar mampu menampung beban teknologi medis berat dan memenuhi standar ruang isolasi serta sterilitas yang tinggi. Hal ini menjadikan pembangunan gedung onkologi tidak hanya penting secara fungsi, tetapi juga kompleks dalam sisi struktur dan teknis pelaksanaannya.

Salah satu aspek teknis krusial dalam pembangunan gedung bertingkat dan berfungsi khusus seperti ini adalah pondasi bawahnya. Mengingat tanah di wilayah proyek tidak seluruhnya memiliki daya dukung yang tinggi, maka dipilihlah sistem pondasi dalam berupa bored pile sebagai solusi struktural. Pondasi bored pile dipilih karena memiliki kemampuan menyalurkan beban struktur ke lapisan tanah keras di kedalaman tertentu serta mengurangi risiko getaran selama proses pengerjaannya, yang sangat penting jika ada bangunan

eksisting di sekitar lokasi proyek. Namun demikian, pelaksanaan pekerjaan bored pile memiliki tantangan tersendiri, baik dari sisi biaya maupun waktu pengerjaan.

Pekerjaan *bored pile* merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan konstruksi gedung bertingkat, khususnya pada proyek - proyek strategis yang membutuhkan ketahanan struktur yang tinggi. *Bored pile* berfungsi untuk mendistribusikan beban bangunan ke lapisan tanah keras di bawah permukaan, sehingga stabilitas dan keamanan struktur gedung dapat terjamin. Dalam implementasinya, pekerjaan *bored pile* memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, baik dari sisi teknis maupun manajemen lapangan. Ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi biaya serta waktu pelaksanaan bore pile dapat berdampak signifikan terhadap keseluruhan jadwal dan anggaran proyek.

Masalah yang sering muncul dalam pekerjaan bored pile adalah keterlambatan penyelesaian akibat cuaca, keterbatasan alat, kondisi tanah yang tidak seragam, serta koordinasi lapangan yang belum optimal. Jika tidak dikendalikan dengan baik, hal ini dapat menyebabkan deviasi jadwal dan pembengkakan biaya proyek secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis terhadap biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan bored pile menjadi penting dilakukan. Studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran sejauh mana efisiensi pelaksanaan pondasi bored pile pada pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah, serta memberikan insight dan pembelajaran bagi perencanaan dan pelaksanaan proyek serupa di masa mendatang.

Dalam praktiknya, berbagai faktor di lapangan seperti kondisi tanah aktual, cuaca, ketersediaan material, kesiapan alat berat, serta koordinasi antar tim kerja dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan antara rencana dan pelaksanaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap waktu pelaksanaan pekerjaan *bored pile* untuk mengetahui sejauh mana deviasi yang terjadi serta faktor-faktor penyebabnya.

Melalui tugas akhir ini, dilakukan analisis terhadap waktu pelaksanaan pekerjaan *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi efisiensi kinerja proyek, menganalisis faktor penyimpangan, serta memberikan rekomendasi. yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan proyek serupa di masa mendatang. (Nugroho, R B, and N C Fertilia. “Analisis Estimasi Biaya Dan TKDN Bored Pile Untuk Detail Engineering Design Pada Proyek Onkologi Center Klaten.”)

Maka dari itu, penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul “Analisis Penjadwalan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Bored Pile Menggunakan Metode Earned Value Pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah”.

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini akan dibatasi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Lingkup perhitungan waktu pelaksanaan pekerjaan *Bored Pile* menggunakan metode *earned value* hanya dibatasi pada pekerjaan *Bored Pile* pada zona 1-6 mulai dari minggu 6 sampai 16;
2. Analisis perbandingan yang dilakukan yaitu analisis perbandingan deviasi berdasarkan hasil Data kurva S pada zona 1-6 dari minggu 6 sampai minggu 16;
3. Penelitian tugas akhir ini hanya mencakup pekerjaan *bored pile* yang kami analisis sendiri berdasarkan pengamatan dilapangan, tidak mencakup *pilecap* hingga struktur atas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian tugas akhir ini diantaranya:

1. Bagaimana hasil analisa waktu pekerjaan *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro?

2. Apa faktor dan strategi yang dihadapi pada saat pelaksanaan pekerjaan *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian tugas akhir ini diantaranya:

1. Menganalisis waktu pekerjaan *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
2. Menganalisis kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pekerjaan *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya sebuah tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini diantaranya:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen proyek konstruksi, khususnya dalam hal perencanaan dan evaluasi biasa serta waktu pelaksanaan struktur bawah berupa *bored pile*;
2. Menjadi bahan referensi pembelajaran atau bahan studi untuk mahasiswa lain yang ingin meneliti topik serupa mengenai pelaksanaan pekerjaan struktur bawah;
3. Memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja pelaksanaan proyek, terutama dalam pekerjaan pondasi truktur bawah;
4. Membantu manajemen proyek dalam mengambil keputusan yang lebih bijak dan efektif dalam hal pengendalian waktu.